

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONOROK DIII KEBIDANAN

Laporan Tugas Akhir, Tahun 2019

Arbetiana Bianca Benni 1615401027

**Studi Kasus Kebidanan pada Ibu Bersalin Dengan Retensio Plasenta di PMB
Satria Siswihipni Lampung Selatan**

Xii+50 Halaman, 1 tabel, 8 Lampiran

RINGKASAN

Retensio plasenta adalah tertahannya atau belum lahirnya plasenta hingga atau melebihi waktu 30 menit setelah bayi lahir. Di Praktik Bidan Mandiri (PMB) Satria Siswihipni pada tahun 2018 sampai Maret 2019 telah diperoleh 3 kasus retensio plasenta dari 87 persalinan normal atau postpartum spontan.

Tujuan studi kasus ini yaitu untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.T dengan retensio plasenta dengan metode penelitian studi kasus yang menggunakan format asuhan kebidanan ibu bersalin dengan metode kebidanan 7 langkah varney dan data perkembangan dengan menggunakan SOAP.

Pengkajian data subjektif, Ny.T 36 tahun melahirkan anak ketiganya dengan baik, plasenta belum lahir selama 30 menit setelah bayi lahir, ibu tidak merasa mulas. Pada pemeriksaan fisik keadaan umum baik, tekanan darah 102/76 mmHg, Respirasi 22x/menit, Nadi 80x/menit, dan suhu 37,2° C. Tinggi fundus uterus sepusat, uterus teraba lembek, kandung kemih kosong. Analisa yang di dapat yaitu Ibu P₃A₀ persalinan kala III dengan retensio plasenta

Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu dengan melakukan manual plasenta dengan prosedur Standar Operasional Prosedur (SOP) di tingkat pelayanan primer dengan mengutamakan keamanan, kenyamanan dan keselamatan ibu. Serta pemberian oksitosin dan antibiotic terapi oral. Evaluasi yang dicapai yaitu plasenta telah berhasil dilahirkan seluruhnya tanpa adanya sisa, persarahan berhenti, kontraksi uterus baik, ibu tidak mengalami komplikasi dan ibu dapat melalui masa nifas dengan sehat.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Retensio Plasenta
Bahan Bacaan : 13 (2005-2017)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG DIII KEBIDANAN

Laporan Tugas Akhir, Tahun 2019

Arbetiana Bianca Benni 1615401027

Midwifery Care for Mother Maternity with Retensio Placenta at PMB Satria Siswihpni, South Lampung

Xii+50 Halaman, 1 tabel, 8 Lampiran

ABSTRACT

Placenta retention is a case where placenta is retained or the placenta is not birthed until or exceeds 30 minutes after the baby is born. At the Independent Midwife Practice (PMB) Satria Siswihpni in 2018 to March 2019 3 cases of placental retention were obtained from 87 normal deliveries or spontaneous postpartum.

The purpose of this case study is to provide midwifery care to maternal mothers with retention placenta Mrs.T, using a case study research method that uses the maternal midwifery care format with the varney 7-step of midwifery method and development data using SOAP.

Subjective data assessment, Mrs.T 36 years gave birth to her third child well, the placenta has not born for 30 minutes after the baby is born, the mother did not feel heartburn. On physical examination the general condition is good, blood pressure is 102/76 mmHg, Respiration is 22x / minute, Pulse is 80x / minute, and temperature is 37.2° C. The uterine fundus is centered, the uterus is elastic, the bladder is empty. The analysis can be obtained, namely P3A0 mother in third stage labor with placental retention.

Management is done by doing manual placenta with the Standard Operating Procedure (SOP) at the primary service level with emphasis safety, comfort and safety of the mother. As well as administration of oxytocin and oral antibiotic therapy. Evaluation that is achieved is that the placenta has been successfully born entirely without any residual, stop bleeding, good uterine contractions, the mother does not experience complications and the mother can go through the postpartum period in a healthy manner.

Keywords : Midwifery Care, Retensio Placenta

Reading List : 13 (2005-2017)